

Pendidikan Profil Bisnis Komoditas Budidaya Ikan Air Tawar

Tomi Ramadona^{1*}, Andri Hendrizal², Indra Lesmana³, Yudho Harjoyudanto², Muhammad Arief Wibowo⁴, Iskandar Putra³, Indra Suharman³, Trisla Warningsih¹

¹Program Studi Agribisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

²Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

³Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

⁴Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

E-mail: tomi.r@lecturer.unri.ac.id

Article History:

Received: 25 Mei 2022

Revised: 27 Mei 2022

Accepted: 27 Mei 2022

Keywords: Pembenihan, Pembesaran, Budidaya.

Abstract: Pengembangan budidaya ikan air tawar membutuhkan bantuan dari pihak perbankan khususnya aspek permodalan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai bank dalam budidaya ikan air tawar sehingga diharapkan mampu melayani nasabah pelaku usaha ikan air tawar dengan lebih baik. Metode pelatihan menggunakan ceramah, diskusi dan field trip ke lokasi usaha perikanan air tawar. Hasil pendidikan profil bisnis komoditas ikan air tawar menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap seluk beluk budidaya ikan air tawar. Melalui kegiatan ini diharapkan pengembangan budidaya ikan air tawar terus berkembang di masa yang akan datang.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang dengan konsumsi ikan air tawar yang besar. Total produksi ikan konsumsi air tawar telah mencapai 112.781 ton. Sedangkan produksi ikan air tawar dari golongan ikan hias mencapai 242.520.230 bibit (Nugroho et al., 2018). Selain rasanya yang enak, ikan juga dikenal memiliki berbagai nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh manusia (Mulyaningsih, 2014).

Kenaikan angka konsumsi ikan air tawar ini juga meningkatkan jumlah usaha di bidang ikan air tawar. Potensi pengembangan ekonomi sektor budidaya ikan air tawar merupakan hal yang sangat mungkin untuk dilakukan. Hal ini karena Indonesia adalah negara dengan sektor perikanan air tawar yang potensial. Terlebih lagi ikan air tawar dapat digunakan sebagai sumber protein hewani dan bahan mentah dari berbagai jenis industri (Saragih, 2010). Ikan juga salah satu komoditas yang dikenal memiliki berbagai macam produk turunan dan diversifikasi olahan yang luas (Ermawati et al., 2021; R et al., 2016; Supriatna et al., 2018).

Peningkatan usaha di bidang ikan air tawar memerlukan modal yang tidak sedikit. Bank bisa menjadi salah satu pihak yang membantu mengembangkan usaha di bidang ikan air tawar ini. Berbagai cara dan penerapan pinjaman modal dapat membantu meningkatkan usaha masyarakat, khususnya di bidang budidaya ikan air tawar (Ahmad et al., 2019). Namun kurangnya pemahaman mengenai komoditas budidaya ikan air tawar menyebabkan banyak pelaku usaha di bidang ikan air tawar yang sulit mendapatkan modal dari bank. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan mengenai profil bisnis komoditas budidaya ikan air tawar, khususnya bagi pegawai bank sehingga mampu menganalisis usaha komoditas ikan air tawar dengan lebih baik di

masa yang akan datang.

METODE

Kegiatan pelatihan peningkatan pemahaman proses bisnis budidaya ikan air tawar dilakukan di Kota Pekanbaru dengan metode ceramah, diskusi dan field study. Pemilihan lokasi pelatihan dilakukan sesuai dengan ruang lingkup budidaya ikan air tawar yang meliputi pembenihan dan pembesaran ikan air tawar. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta akan mampu memahami proses bisnis usaha budidaya ikan air tawar, mampu menganalisis keuangan serta titik kritis dalam budidaya ikan air tawar, baik pada aspek pembenihan maupun pembesaran. Selain itu, peserta diharapkan juga mampu mengidentifikasi potensi, tantangan dan teknologi yang digunakan pada budidaya ikan air tawar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada mantri Bank BRI di daerah kerja Provinsi Riau. Jumlah mantri yang ikut pelatihan ini berjumlah 26 orang. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab dan field study ke pelaku usaha di bidang komoditas ikan air tawar yang berada di Kota Pekanbaru. Materi pelatihan berkaitan dengan komoditas ikan air tawar, khususnya peraturan dan regulasi Budidaya ikan air tawar, pembibitan benih ikan lele dan patin hingga pembesaran ikan lele.

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 21-23 Maret 2022. Secara keseluruhan kegiatan dilaksanakan dengan lancar dan dipenuhi oleh antusiasme dari para peserta.

Kegiatan pembukaan dilakukan di Balai Pelatihan UPT Budidaya Provinsi Riau yang terletak di Rumbai. Acara dibuka oleh Kepala UPT Budidaya, Bapak Salman, S.Pi., M.Si, yang juga menjadi narasumber pertama. Materi yang disampaikan adalah peraturan dan potensi pengembangan ikan air tawar di Provinsi Riau. Kegiatan hari pertama dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pengenalan karakteristik budidaya ikan air tawar serta peluang dan tantangan budidaya yang disampaikan oleh Dr. Iskandar Putra, S.Pi., M.Si & Dr. Indra Suharman, S.Pi., M.Si, yang juga menjabat sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Budidaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Selanjutnya Kegiatan ditutup setelah pemberian materi dan diskusi bersama pelaku usaha pembibitan ikan, Pak Sugeng.



Gambar 1. Peserta Mendapatkan Materi Proses Bisnis Komoditas Ikan Air Tawar

Kegiatan hari kedua dilaksanakan di Balai Pelatihan UPT Budidaya Provinsi Riau dan kunjungan lapangan ke lokasi pembesaran ikan lele. Materi hari kedua dimulai dengan analisis usaha pembibitan ikan air tawar yang dibawa oleh pelaku usaha pembibitan ikan. Materi ini berkaitan dengan Analisa proses bisnis yang terdiri dari supplier, input, proses, output dan konsumen. Melalui pemberian materi ini, peserta kegiatan diharapkan mampu memahami keseluruhan proses bisnis pembibitan ikan.

Proses bisnis ikan air tawar juga membutuhkan analisis menyeluruh. Salah satu analisis yang perlu dilakukan adalah analisis SWOT. Materi ini dibawa oleh Tomi Ramadana, S.Pi., M.Si, Dosen Jurusan Agribisnis Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Kemudian materi dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai budidaya keramba jaring apung yang dibawa oleh Yudho Harjoyudanto, S.Si., M.Si yang merupakan dosen Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan FPK UNRI.

Materi kemudian dilanjutkan oleh Andri Hendrizal, S.Pd., M.Sc, Dosen Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, yang membawa materi mengenai teknologi pendukung profil usaha budidaya ikan air tawar. Kemudian dilanjutkan dengan materi membangun komunitas dan klaster usaha yang dibawa oleh Muhammad Arief Wibowo, S. Kel., M.Si.



Gambar 2. Peserta Melakukan Kunjungan ke Lokasi Usaha Pembenihan dan Pembesaran Ikan Air Tawar

Pelatihan hari ketiga dilakukan di daerah Kubang Raya, tepatnya di Tiga Saudara Farm. Tiga Saudara Farm bergerak di bidang pembibitan ikan patin dan lele. Materi hari ketiga dimulai dengan materi potensi usaha ikan hias yang disampaikan oleh Indra Lesmana, S.Pi., M.Si yang merupakan Dosen Jurusan Budidaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Sedangkan untuk memberikan pemahaman mengenai analisis keuangan pada bisnis komoditas perikanan air tawar, diberikan materi khusus yang dibawa oleh Dr. Trisla Warningsih, S.Pi., M.Si dari Jurusan Agribisnis Perikanan. Materi analisis keuangan dibawa secara panel bersama Desrino, S.Pi, yang merupakan pelaku usaha pembibitan ikan lele dan patin.

Kegiatan ditutup dengan evaluasi materi kegiatan yang telah diberikan selama 3 hari. Hasil pre test dan post tes kegiatan pendidikan profil bisnis ini dapat dilihat pada tabel 1.

Setelah dilakukan analisis deskriptif pada hasil evaluasi di atas, didapatkan bahwa rata-rata hasil evaluasi peserta meningkat dari 41,15 menjadi 98,46. Nilai terendah pada pre tes juga meningkat dari 20 ke 80. Sedangkan nilai tertinggi meningkat dari 60 menjadi 100. Secara keseluruhan, dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta pelatihan terhadap proses bisnis komoditas ikan air tawar

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pendidikan Profil Bisnis

Nomor Peserta	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	20	100
2	60	100
3	20	100
4	30	100
5	60	100
6	30	90
7	40	100
8	50	100
9	30	100
10	50	100
11	60	100
12	40	100
13	50	100
14	60	100
15	40	100
16	40	100
17	40	100
18	50	100
19	30	90
20	40	100
21	50	100
22	50	100
23	50	100
24	30	80
25	20	100
26	30	100

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, terlihat bahwa peserta pelatihan telah memahami proses bisnis komoditas ikan air tawar, baik pembenihan maupun pembesaran ikan air tawar. Setelah kegiatan pendidikan profil bisnis ini, diharapkan mantri bank akan semakin baik dalam menjalankan tugasnya, khususnya bagi nasabah yang berasal dari komoditas ikan air tawar.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, D., Ahmad, D. A., Sucipto, M. C., & Nurhayati, R. (2019). Analisis Penerapan Akad Mudharabah Pada Pemberian Modal Pakan Ikan Berdasarkan Kajian Ekonomi Syari'ah. In EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan (Vol. 3, Issue 2, pp. 131–135). <https://doi.org/10.37726/ee.v3i2.77>
- Ernawati, Ernawati, E., Hismayasari, I. B., Puspitasari, A. W., Ismail, I., Ulat, M. A., & Poltak, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Ikan Puri (*Stolephorus* sp.). In Buletin SWIMP (Vol. 1, Issue 02, pp. 057–063). <https://doi.org/10.15578/bs.v1i02.16>
- Mulyaningsih, T. R. (2014). MONITORING LOGAM BERAT DALAM IKAN LAUT DAN AIR TAWAR DAN EVALUASI NUTRISI DARI KONSUMSI IKAN. In GANENDRA Majalah IPTEK Nuklir (Vol. 17, Issue 1). <https://doi.org/10.17146/gnd.2014.17.1.1295>
- Nugroho, B. D., Hardjomidjojo, H., & Sarma, M. 'mun. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Konsumsi Air Tawar dan Ikan Hias Air Tawar pada Kelompok Mitra Posikandu Kabupaten Bogor. In MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah (Vol. 12, Issue 2, p. 127). <https://doi.org/10.29244/mikm.12.2.127-136>
- R, E. W., Erlyna, W. R., & Anam, C. (2016). PENINGKATAN KUALITAS DAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN LELE. In E-DIMAS (Vol. 7, Issue 2, p. 27). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i2.1131>
- Supriatna, Supriatna, S., Wijanarko, P., & Mahmudi, M. (2018). Budidaya Ikan Lele Organik Dan Diversifikasi Produk Olahan Abon Ikan Lele. In Journal of Innovation and Applied Technology (Vol. 4, Issue 1, pp. 544–551). <https://doi.org/10.21776/ub.jiat.004.01.1>
- Saragih. 2010. Agribisnis. Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. PT Bogor: IPB Press.